

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL DI PANTI ASUHAN
LA TAHZAN PONDOK PESANTREN DARUL MUSHLIHIN
JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Satria Nur Agung Pradana

12240027

Pembimbing:

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si

19670104 199303 1 003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2598/Un.02/DD/PP.05.3/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL DI PANTI ASUHAN LA
TAHZAN PONDOK PESANTREN DARUL MUSHLIHIN JURUGENTONG
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Satria Nur Agung Pradhana
NIM/Jurusan : 12240027/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Nopember 2017
Nilai Munaqasyah : 88 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

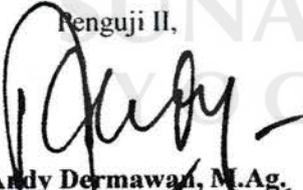
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II,


H. Andy Dermawan, M.Ag.

NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,


Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.

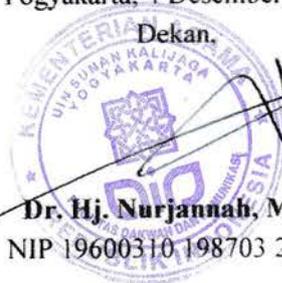
NIP 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 4 Desember 2017

Dekan,


Dr. Hj. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax, (0274) 5522300
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Satria Nur Agung Pradana
NIM : 12240027
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Operasional di Panti Asuha
La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin
Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Yogyakarta, 13 November 2017
Pembimbing



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
19670104 199303 1 003

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
19670104 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satria Nur Agung Pradana
NIM : 12240027
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Implementasi Manajemen Operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2017
Yang menyatakan,



Satria Nur Agung Pradana
12240027

PERSEMBAHAN



**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATERKU TERCINTA**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadillah : 11) ¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tejemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji, 2015), 58 : 11

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridhoi oleh Allah SWT, dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Operasional di Panti Asuhan La Tahzan di Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta”. Skripsi ini belum tentu selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberi andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Mokh. Nazili, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwarh
5. Dra. Hj. Mikhriani, MM selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan perhatian selama kuliah, serta Bapak dan Ibu dosen

Manajemen Dakwah yang telah membagi ilmunya terhadap penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

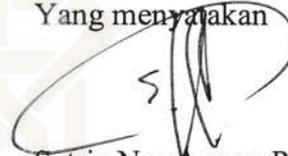
6. H. Andy Dermawan, M.Ag selaku Penguji II dan Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag, M.Si selaku Penguji III yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap dosen dan karyawan yang telah banyak membantu kelancaran proses belajar di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Keluarga besar panti asuhan La Tahzan pondok pesantren Darul Mushlihin Jurugentong Banguntapan yang telah menerima dan menyambut baik dalam rangka pelaksanaan penelitian serta membantu terselesainya penulisan skripsi.
9. Ayahanda tercinta Nursilawan dan Ibunda tercinta Supriyani yang telah merawat, mendidik, membesarkan dan senantiasa memberikan Doa serta dukungan dan motivasinya dalam menempuh jenjang Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Adiku Tegar Anugrah Prakarsa yang senantiasa memberikan dukungannya lahir dan batin.
11. Teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2012, KKN angkatan 86, Himaji, Tazakka 2011 sebagai keluarga baruku di Yogyakarta yang telah banyak membantu dan memberikan motivasinya kepada penulis. Serta keluarga besar Forsilam Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman berharga dalam lingkungan kekeluargaan

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada gading yang tak retak. Kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk perbaikan berikutnya. Semoga Allah SWT membalas jasa mereka semua serta mencatat sebagai amal kebaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 13 November 2017

Yang menyatakan



Satria Nur Agung Pradana

NIM. 12240027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Satria Nur Agung Pradana. Implementasi Manajemen Operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Manajeen Dakwah, fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adanya UU No 23 tahun 2002 pasal 25 yaitu kewajiban dan tanggung jawab masyarakat terhadap perlindungan anak dilaksanakan melalui kegiatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan anak. Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin merupakan salah satu Pondok Pesantren di Yogyakarta yang memiliki visi dan misi mulia secara islami. Pondok pesantren ini merupakan tempat para santri tinggal, belajar, mengembangkan diri dengan satri yang terdiri anak-anak yatim dan dhuafa. Pengelolaan Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin diperlukan adanya manajerial yang nyata, untuk menjalankan sebuah sistem yang dibangun berdasarkan visi dan misi agar lembaga pendidikan ini lebih terarah dalam operasionalnya. Manajemen operasional merupakan pengaplikasian suatu proses transformasi dari input yang berupa bahan baku, sumber daya menjadi output yang memiliki nilai tambah dari input itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan studi lapangan (*field research*). Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredabilitas dengan triangulasi yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Manajemen operasional merupakan proses mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih berharga, proses Manajemen operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin dengan *input* yang berupa santri, sumber daya manusia, gedung, perpustakaan, kurikulum yang kemudian terjadilah proses transformasi di dalamnya dengan dilaksanakannya proses belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler yang kemudia dievaluasi untuk mengetahui apakah keberhasilan proses transformasi menjadi *Output* dengan kompetensi lulusan kriteria mengenai klasifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Adanya nilai tambah dalam kemajuan teknologi dan trend pondok pesantren yang menjadikan output Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin berbeda dengan output lembaga lain. Umpan balik yang berupa lulusan yang berkualitas dengan tujuan memanusiaikan manusi, mendewasakan dan meningkatkan kualitas menjadi lebih baik dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Operasional, Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	27

BAB II: GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN LA TAHZAN PONDOK PESANTREN DARUL MUSHLIHIN JURUGGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	30
B. Sejarah	30
C. Dokumen Pengesahan	33
D. Struktur Kepengurusan	33
E. Visi dan Misi	35
F. Tujuan dan Target	37
G. Sumber Keuangan	38
H. Program Kegiatan	39

BAB III: PEMBAHASAN MANAJEMEN OPERASIONAL DI PANTI ASUHAN LA TAHZAN PONDOK PESANTREN DARUL MUSHLIHIN JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

A. Desain barang dan jasa	44
B. Kualitas	49
C. Perencanaan proses dan kapasitas	53
D. Lokasi	56
E. Tata letak	59
F. Sumber daya manusia	61
G. Manajemen rantai pasokan	68
H. Persediaan	70
I. Penjadwalan	74
J. Pemeliharaan	77

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Susunan Pengurus Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Yogyakarta.....	33
Tabel 2.2	Pengurus dan Pengajar Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Yogyakarta	34
Tabel 2.3	Santri panti asuhan La Tahzan pondok pesantren Darul Mushlihin berdasarkan Alamat Asal.....	42
Tabel 2.4	Santri panti asuhan La Tahzan pondok pesantren Darul Mushlihin berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 2.5	Santri panti asuhan La Tahzan pondok pesantren Darul Mushlihin berdasarkan Kelas	43
Tabel 3.1	Daftar Pengajar di Panti Asuhan La Tahzan Pondok pesantren Darul Mushlihin	67
Tabel 3.2	Kegiatan Harian Santri	75
Tabel 3.3	Kegiatan Mingguan Santri	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses operasional	13
Gambar 1.2 Triangulasi Teknik	27
Gambar 1.3 Kerangka Berfikir	29
Gambar 3.1 Gambar Lokasi Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin	57
Gambar 3.2 Tata Letak Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin	60
Gambar 3.3 Susunan Pengurus Panti Asuhan La Tahzan	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : *Interview Guide*
- Lampiran II : Dokumen Foto Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin
- Lampiran III : Struktur Kepengurusan OSDAM
- Lampiran IV : Data Anak Asuh Panti Asuhan La Tahzan
- Lampiran V : *Curriculum Vitae*
- Lampiran VI : Surat Penetapan Pembimbing
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian
- Lampiran X : Fotocopy Ijazah Terakhir
- Lampiran XI : Fotocopy Sertifikat OPAK
- Lampiran XII : Fotocopy Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIII : Fotocopy Sertifikat BTQ
- Lampiran XIV : Fotocopy Sertifikat TOEFL/ TOEC
- Lampiran XV : Fotocopy Sertifikat TOAFL/ IKLA
- Lampiran XVI : Fotocopy Sertifikat ICT
- Lampiran XVII : Fotocopy Sertifikat KKN
- Lampiran XVIII : Fotocopy Sertifikat Seminar Nasional

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan ruang lingkup atau batasan-batasan dari sebuah judul. Sehingga maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini dapat dipahami dengan jelas. Adapun skripsi ini berjudul “Implementasi Manajemen Operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok pesantren Darul Mushlihin Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta”.

1. Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implementasi merupakan metode pelaksanaan atau penerapan dari teori-teori dalam upaya menentukan langkah dalam mengelola suatu lembaga.²

2. Manajemen operasional

Menurut Jay Heizer dan Berry Rander yang dikutip oleh A. Rusdiana mengartikan bahwa Manajemen operasi atau manajemen operasional adalah serangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*.³ Sama halnya dengan pendapat Irmayanti Hasan menyebutkan bahwa manajemen operasional merupakan serangkaian proses yang mengubah

² Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016) hlm. 327

³A. Rusdiana, *Manajemen Operasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 18.

input menjadi output berupa barang dan jasa melalui kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi.⁴

Manajemen operasional sebagai salah satu fungsi penting dalam manajemen perusahaan, terutama yang terkait dengan operasional dan pengawasan kegiatan perusahaan. Terdapat beberapa elemen mendasar dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan desain sistem produksi, antara lain: lokasi kegiatan produksi, tipe proses produksi yang dijalankan, rancangan rumah produksi, serta rancangan sistem produksi yang akan dijalankan.⁵

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional adalah serangkaian kegiatan atau proses untuk menghasilkan barang pemenuhan kebutuhan konsumen dengan melalui masukan (*input*) dan menjadi keluaran (*output*). Aspek yang sangat diperhatikan pada manajemen operasional adalah masukan yang sifatnya sederhana dan kompleks, proses transformasi merupakan kegiatan penambahan nilai seperti efisiensi, kualitas, tenggang waktu maupun fleksibilitas, dan keluaran dapat berupa barang maupun jasa, serta lingkungan merupakan sesuatu yang kompleks dan sulit untuk dikontrol, maka dari itu harus diperhatikan secara terus menerus.

⁴ Irmayanti Hasan, *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 1.

⁵Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenada media, 2005), hlm. 351-352.

3. Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin

Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin terletak di Jurugentong JG 2 No 21 RT 8 RW 34, Banguntapan, Bantul. Panti asuhan La Tahzan pondok pesantren Darul Mushlihin selalu melakukan kegiatan pembinaan kepada anak yatim dan dhuafa yaitu meliputi pembinaan di bidang keagamaan, pendidikan, dan keterampilan berwirausaha.⁶ Panti Asuhan tersebut juga bukan hanya mengedepankan pendidikan agama maupun pendidikan formal saja, namun juga berusaha membekali santrinya dengan berbagai keterampilan dan keahlian berwirausaha.

“Jenis wirausaha yang sudah mulai berhasil dikembangkan oleh Panti Asuhan La Tahzan Pondok pesantren Darul Mushlihin Yogyakarta yaitu pembuatan donat dan bakery La Tahzan yang memproduksi serta memasarkan produk donat dan bakery La Tahzan yaitu makanan berbahan baku tepung”.⁷

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, maka maksud dari judul *“Implementasi Manajemen Operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”* yaitu penelitian terhadap suatu proses pengelolaan panti asuhan dalam menjadikan santrinya pengetahuan agama islam dan keterampilan berwirausaha berdasarkan pada kegiatan ekonomi yang dimiliki oleh Panti Asuhan La Tahzan Yogyakarta yaitu usaha donat

⁶ Hasil observasi Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin pada tanggal 28 Agustus 2017

⁷ Hasil observasi Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin pada tanggal 28 Agustus 2017

dan bakery La Tahzan berupa donat dan aneka macam kue untuk meningkatkan kesejahteraan anak yatim dan dhuafa.

B. Latar Belakang Masalah

Adanya UU No 11 tahun 2009 yaitu lembaga kesejahteraan sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.⁸ Kemudian diperkuat oleh UU No 23 tahun 2002 pasal 25 yaitu kewajiban dan tanggung jawab masyarakat terhadap perlindungan anak dilaksanakan melalui kegiatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan anak.⁹ dengan adanya peraturan tersebut diharapkan semakin banyak masyarakat yang peduli terhadap anak-anak yang kurang mampu serta membantu memenuhi hak-hak nya sebagai warga Negara Indonesia, salah satu pemenuhan hak anak terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan di negara ini tidak akan bisa bangkit dan berkembang dari keterpurukan jika tidak ada inovasi yang urgent dan substantif, serta peran pemerintah, masyarakat, orang tua, maupun siswa semuanya harus berkecimpung dalam pembaharuan tersebut. Harus kita akui bahwa dunia pendidikan kini sedang bergerak menjadi suatu pasar dunia, suatu pasar yang efisien dan transparan. Globalisasi mau tidak mau akan menjadi tren dari setiap organisasi baik organisasi usaha, organisasi sosial, maupun

⁸ Undang – undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

⁹ Undang – undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

pendidikan. Kedepannya negara yang tidak mau dalam pengefisienan dan pentransparanan tersebut akan ketinggalan karena dinamisnya perubahan. Dalam menghadapi berbagai tantangan, manajemen pendidikan harus dapat menciptakan organisasi yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat dapat pula bersaing secara efektif dalam konteks lokal, nasional bahkan internasional.

Oleh sebab itu, pendidikan kini dituntut untuk mengembangkan manajemen operasional menjadikan proses pembagian kerja serta proses kerja dari suatu lembaga dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tersebut. Adapun dari segi operasionalnya yaitu untuk mengetahui bagaimana pembagian kerja dan proses kerja di suatu lembaga serta langkah antisipatif terhadap kecenderungan-kecenderungan baru guna mencapai dan mempertahankan posisi bersaingnya, sehingga nantinya dapat menghasilkan output-output yang memiliki sumberdaya manusia berkualitas dan kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Operasi sering didefinisikan sebagai proses transformasi. Dalam manajemen operasi dilakukan proses transformasi yang mengubah input menjadi output. Input dapat meliputi bahan baku, pelanggan, atau produk yang berasal dari sistem lain. Proses transformasi dapat dikategorikan sebagai fisik (dalam perusahaan manufaktur), lokasi (seperti perusahaan transportasi), pertukaran (pada usaha retail), penyimpanan (penggudangan), fisiologikal (dalam perawatan pendidikan) dan informasional (dalam

perusahaan telekomunikasi). Peran operasi adalah menciptakan nilai. Proses transformasi dapat dipandang sebagai serangkaian kegiatan sepanjang rantai nilai (*Value chain*) dari pemasok ke pelanggan.¹⁰

Manajemen operasi juga merupakan subyek yang disebut sebagai manajemen produksi yang merupakan pengetahuan, pengalaman, dan teknik. Beberapa yang menjadi tanggung jawab bidang operasi misalnya desain proses, tata letak, perencanaan produksi, pengendalian persediaan, pengendalian dan pengelolaan kualitas, perencanaan kapasitas dan manajemen kerja.¹¹

Panti Asuhan La Tahzan merupakan salah satu lembaga yang berbasis sosial masyarakat dimana dalam prosesnya pondok pesantren ini dibiayai oleh donatur baik dari masyarakat yang bersedia maupun lembaga sosial pemerintahan. Pondok pesantren ini memiliki label yang jelas dan pantas dikonsumsi masyarakat sesuai syariah islam. Dengan demikian tampak jelas bahwa pondok pesantren ini mempunyai ciri khas sebagai lembaga pendidikan yang mencetak santrinya menjadi wirausaha islami dengan fasilitas penuh tanpa pemungutan biaya dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Hal ini yang menjadikan lembaga ini menjadi salah satu incaran bagi masyarakat yang kurang mampu dan menginginkan putra-putri nya tetap menerima pendidikan yang layak serta yang nantinya mejadi manusia yang berkualitas.¹²

Seiring dengan perkembangan, pondok pesantren ini beradaptasi mengikuti perkembangan zaman serta berusaha mengatur operasionalnya agar tetap menanamkan dan menjaga nilai - nilai islam kepada santrinya.

Untuk itu dalam pelaksanaannya dibutuhkan adanya manajemen yang baik dalam mengatur operasionalnya agar mobilitas pondok pesantren dapat

¹⁰ D. Wahyu Ariani, *Manajemen Operasi Jasa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 3.

¹¹ *Ibid*, hlm. 4.

¹² Hasil observasi Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Muslihin pada tanggal 28 Agustus 2017

berjalan selaras dengan visi dan misinya, serta agar lembaga tetap *survive* dan mampu memberikan nilai lebih atau sama dengan pesaing yang akan mampu bersaing atau bahkan mampu memenangkan persaingan. Serta dipercaya oleh masyarakat karena telah memperoleh pelayanan yang terbaik dan mereka merasa puas.

Disinilah peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana proses implementasi manajemen operasional di panti asuhan la tahzan pondok pesantren darul mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul Yogyakarta ini dalam mengatur proses transformasi yang mengubah *input* menjadi *output* yang lebih baik dan berkualitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana implementasi manajemen operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi manajemen operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang akan dicapai dalam menyusun skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan manajemen dakwah, khususnya yang berhubungan dengan manajemen operasional lembaga pendidikan islam.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang konstruktif dan untuk setiap bagian operasional organisasi dalam meningkatkan kinerja operasional dan perkembangan yang ada di lembaga pendidikan khususnya Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengetahui fokus perbedaan diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya untuk mengetahui letak permasalahan yang akan diteliti dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan Manajemen Operasional.

Menurut Fauziah Rofiqoh¹³ dalam penelitiannya terdapat sepuluh keputusan dalam manajemen operasional yang diterapkan di pondok pesantren nurul ummah sudah menggunakan delapan keputusan yang dirancang dengan baik dan dua lainnya kurang bisa terkontrol karena situasi dan kondisi pondok, kedua keputusan yang tidak terdapat dalam penelitian

¹³ Fauziah Rofiqoh, *Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 110.

tersebut adalah perencanaan tata letak serta sumber daya manusia dan desain pekerjaan. Hal ini terlihat dari tidak adanya perencanaan khusus untuk bagian desain tata letak untuk penempatan ruangan di pondok, sedangkan untuk bagian SDM dan desain pekerjaannya, terlihat dari kurangnya tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar dan belum adanya pedoman kegiatan belajar mengajar untuk madrasah diniyah. Dengan tidak direncanakannya tata letak dan sumber daya manusia hal ini menjadikan pondok pesantren kurang memiliki keberhasilan dalam pendidikan tingkat diniyahnya.

Sama halnya dengan Sobirin¹⁴ dalam penelitiannya juga tentang penerapan teori Heizer & Render dalam manajemen operasional jasa sebagai produk pelayanan di pondok Pesantren. Hasil dari penelitian ini adalah mulai dari masukan sampai dengan umpan balik secara keseluruhan sudah dilakukan secara efektif sesuai konsep manajemen operasional. Adapun proses manajemen operasional yang masih kurang dan perlu peningkatan adalah konsep manajemen sumber daya manusia karena keterbatasan sumber daya manusia sehingga ada jabatan diduduki oleh orang yang sama. Selain itu dengan jumlah santri yang banyak maka kebutuhan pengajar dan tenaga lain harus ditambah.

¹⁴ Sobirin, *Manajemen Operasional Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012) hlm. 30

Kemudian, Alfa Nahdlijatul Fikria¹⁵ dalam penelitiannya Sepuluh keputusan strategis manajemen operasional PT. LKiS Pelangi Aksara telah menerapkan keputusan strategis manajemen operasional dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari: desain produk yang jelas dengan menentukan produk buku dan jasa percetakan yang akan dijual. Manajemen mutu terkontrol dengan memastikan kualitas buku dari fisik dan isi buku. Desain proses dan kapasitas terperinci sehingga kegagalan produk dapat diminimalisir dengan menentukan serangkaian cara bagaimana produk tersebut dibuat sesuai dengan desain dan kapasitas produksi. Lokasi terjangkau dan mudah diakses transportasi. Pemanfaatan tata letak cukup tepat dengan memperhatikan kondisi kebutuhan telah mampu melancarkan kegiatan produksi karena mudahnya akses barang, bahan, dan informasi. Rancangan kerja sumber daya manusia yang tersusun mampu membuat SDM memahami dan melaksanakan tugasnya masing-masing. Manajemen rantai pasokan dapat terkendali sehingga persediaan barang dan bahan tertata untuk menunjang suksesnya penjadwalan proses produksi. Pemeliharaan mesin mampu mempertahankan kegiatan produksi, serta pemeliharaan buku dapat menjaga kualitas buku untuk layak dijual.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah¹⁶ yang menyatakan bahwa sumber daya manusia dalam sebuah lembaga merupakan

¹⁵ Alfa Nahdlijatul Fikria, *Manajemen Operasional PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 42.

¹⁶ Siti Fatimah, "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Insani Berbasis Kompetensi di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Arrodiyah Semarang", *Jurnal Manajemen Dakwah*, (Januari-Juni, 2016), hlm. 127.

salah satu faktor penentu keberhasilan, dengan kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu lembaga tentu hal ini akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki yang pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif lembaga itu sendiri. Hal ini diterapkan dalam pengembangan sumber daya insani yang merupakan kunci keberhasilan panti asuhan dalam memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak asuhnya.

Berbeda dengan Dina Inayati¹⁷ dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Manajemen operasional Pamela Swalayan yang pertama, dari segi perencanaan meliputi analisis trend, penambahan fasilitas swalayan. Kedua, persediaan fasilitas secara umum berupa *lay out*, secara khusus yaitu adanya fasilitas peralatan produksi atau pemasaran. Ketiga, administrasi mencakup, administrasi keuangan atau pembayaran, administrasi penjualan, administrasi gudang. Keempat, pengendalian mutu terpadu yaitu mengetahui persediaan produk, mengawasi, menangani produk yang suku cadangnya rusak, mengecek dan mengetahui tingkat kualitas barang serta memberikan jangka waktu penjualan. Kelima, pemeliharaan fasilitas untuk mesin-mesin alat hitung. Dan yang keenam, memiliki jaringan kerja tidak terikat dengan supplier, kerjasama tersebut disesuaikan dengan kebutuhan, dan saling menguntungkan. Dengan itu manajemen operasional Pamela Swalayan sudah sesuai dengan teori D. T. John Harding, hanya saja masih ada item-item yang belum dilaksanakan. Usaha Pamela semakin meningkat dan sukses, karena manajemen

¹⁷Dina Inayati, *Manajemen Operasional Pamela Swalayan Umbul Harjo Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 86.

operasional di Pamela Swalayan berjalan secara alamiah sesuai dengan kondisi masyarakat.

Dari uraian diatas dapat kita ketahui kecenderungan dalam penelitian ini yaitu tidak hanya menerapkan sepuluh keputusan maupun pengembangan sumber daya manusia seperti dalam literatur-literatur diatas tetapi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen operasional secara keseluruhan di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

G. Kerangka Teori

Fokus pembahasan dan analisis penelitian ini adalah mengenai manajemen operasional. Oleh karena itu, kajian teori yang dideskripsikan dalam kerangka teoritik ini difokuskan pada teori-teori tentang manajemen operasional.

1. Manajemen Operasional

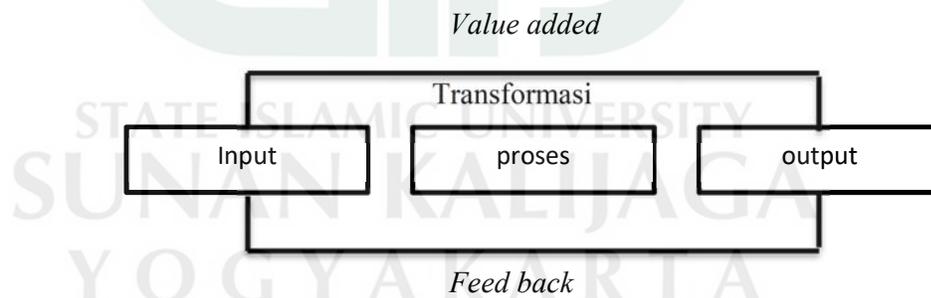
a. Pengertian manajemen operasional

Manajemen operasional memiliki beberapa penamaan, yaitu manajemen pabrik (*manufacturing management*), manajemen produksi (*production management*), dan manajemen operasional (*operations management*). Manajemen operasional (*operations management*) lahir sejak 1970-an hingga sekarang. Sasaran yang hendak dicapai manajemen operasional adalah mewujudkan efisiensi ekonomi (*cost minimazation*) dalam proses produksi, baik barang maupun jasa, kualitas yang tinggi (*high quality*), dapat diserahkan ke

pasar dalam waktu yang cepat (*speed of delivery*), dan peralatan produksi dapat segera dialihkan untuk mengerjakan produk lainnya (*flexibility*).¹⁸

Manajemen operasi adalah kegiatan untuk megolah input untuk proses transformasi atau pengetahuan atau konversi sedemikian rupa sehingga menjadi output yang dapat berupa barang atau jasa. Dengan kata lain manajemen operasi adalah proses transformasi input menjadi output berupa barang atau jasa secara terarah dan sistematis.¹⁹

Sama halnya dengan pendapat Rusdiana yang menyebutkan bahwa manajemen operasi merupakan serangkaian proses dalam menciptakan barang, jasa atau kegiatan yang mengubah bentuk dengan menciptakan atau menambah manfaat suatu barang atau jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.²⁰



Gambar 1.1 Proses operasional

Allah SWT memberi perumpamaan yang sangat tinggi, bahwa sesungguhnya segala sesuatu mempunyai kadar dan ukuran

¹⁸ Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern (Operasi Manufaktur dan Jasa)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

¹⁹ Zulian Yamit, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (FE UII: Ekonisia, 2011), hlm. 5.

²⁰ A. Rusdiana, *Manajemen Operasi...*, hlm. 19.

tertentu. Dialah yang mendatangkan sebab-akibat kemudian memerintahkan kepada kita untuk mempelajari ketetapan sunnah-sunnah (aturan) yang telah ditentukan pada ciptaan-Nya termasuk pada diri kita sendiri, walaupun Dia dengan kebesaran dan kekuasaan yang dimiliki-Nya jika menghendaki sesuatu untuk terjadi maka terjadilah. Begitu pula dengan proses operasional sama seperti pada saat baru mulai satu aktivitas langkah awalnya adalah dengan mengatur sumber-sumber pokok yang terdiri dari bahan mentah, kebutuhan dan perlengkapan sehari-hari, serta kekuatan energi karena Allah SWT memulai proyek dengan mengatur dan menyediakan bahan-bahan pokok yang ada di langit dan bumi, seperti bahan-bahan mentah, kebutuhan-kebutuhan dan fasilitas-fasilitas perlengkapan.²¹

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikannya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”. (Q.S. al-Baqoroh: 29)²²

Berdasarkan sumber-sumber tersebut dapat merasakan adanya suhu panas, pencerahan, air, cahaya yang berwarna-warni, udara, bintang-bintang dan atap pelindung dari langit, dengan mengetahui segala aktifitasnya agar dapat merealisasikan persiapan-

²¹ Irmayanti Hasan, *Manajemen Operasional...*, hlm. 2.

²² Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tejemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji, 2015), 2: 29

persiapan yang telah ada, maka perusahaan atau organisasi harus mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan proses produksi atau operasional.

Begitu juga dengan manajemen operasional yang ada di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. pada bagian inputnya yaitu semua kegiatan yang ada di pondok pesantren tersebut yang meliputi program tahfidz al-Qur'an, kewirausahaan dan pengembangan *soft skill* santri yang ada. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan kepada masyarakat dan diolah menjadi output dengan semakin berkembangnya pengetahuan para santri.

Panti Asuhan La Tahzan memiliki bagian-bagian secara operasional, dalam semua bagian tersebut terdapat beberapa tugas, tanggung jawab dan wewenang baik yang bersifat internal (lingkup pondok pesantren) maupun eksternal (lingkup luar dengan wali santri serta mitra usaha dan donatur). Dalam proses pekerjaan tersebut terdapat beberapa sistem dalam proses kerjanya dan ada antisipasi untuk mengendalikan sebuah kebijakan dari pimpinan pondok pesantren atau manajer (ustadz). Dalam proses tersebut terdapat beberapa permasalahan atau kendala dan disanalah fungsi operasional digunakan.

Pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen operasional merupakan suatu proses untuk menjalankan

sebuah kegiatan, dan mengaplikasikan metode terhadap permasalahan yang luas dalam lingkup suatu instansi perusahaan serta mengendalikan sistem yang luas bersangkutan dengan kebutuhan konsumen, masyarakat dan sesuai tujuan suatu perusahaan.

b. Strategi manajemen operasional

Selanjutnya diperlukan adanya strategi atau desain manajemen operasi yang nantinya akan mempengaruhi keputusan operasional, kesepuluh keputusan operasional perlu dilakukan baik untuk perusahaan produk maupun jasa. Hal ini didasarkan pada teori yang diungkapkan oleh Jay Heizer dan Berry Render yang dikutip oleh D. Wahyu Ariani, sebagai berikut:²³

- 1) Strategi desain barang dan jasa. Desain barang dan jasa menetapkan sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan. Keputusan biaya, kualitas, dan sumber daya manusia bergantung pada keputusan desain. Keputusan ini biasanya dilakukan manajer operasi dengan menentukan biaya yang rendah dan kualitas yang tinggi.
- 2) Strategi kualitas. Kualitas merupakan kemampuan suatu produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Mengelola kualitas dapat membantu membangun strategi yang sukses akan diferensiasi, biaya rendah, dan respon yang cepat.

²³ D. Wahyu Ariani, *Manajemen Operasi...*, hlm. 133.

- 3) Strategi perencanaan proses, pilihan proses tersedia untuk barang dan jasa. keputusan proses yang diambil mengikat manajemen akan teknologi, kualitas, penggunaan sumber daya manusia, dan pemeliharaan yang spesifik.
- 4) Strategi lokasi. Keputusan lokasi dapat mempengaruhi dan menentukan kesuksesan perusahaan.
- 5) Strategi tata letak. Salah satu keputusan penting yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Tata letak memiliki banyak dampak strategis karena menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas dan biaya serta kualitas lingkungan kerja, kontak pelanggan dan citra perusahaan.
- 6) Strategi sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan. SDM merupakan bagian yang integral dan mahal dalam desain sistem secara keseluruhan. Oleh karena itu, kualitas kehidupan kerja, bakat dan keahlian yang dibutuhkan, dan biaya keseluruhan harus ditentukan.
- 7) Strategi manajemen rantai pasokan. Keputusan ini menjelaskan tindakan yang harus dibuat dan harus dibeli, pertimbangannya ada pada kualitas, pengiriman dan inovasi, kesemuanya harus ditingkatkan harga yang memuaskan. Kepercayaan pembeli dan penjual sangat dibutuhkan untuk proses pembelian yang efektif.

- 8) Strategi persediaan. Keputusan persediaan bisa dioptimalkan jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi, dan sumber daya manusia yang dipertimbangkan.
- 9) Strategi penjadwalan. Penjadwalan produksi yang efisien dan layak untuk dikembangkan, permintaan mengenai sumber daya manusia dan fasilitas harus ditentukan dan dikendalikan.
- 10) Strategi pemeliharaan. Keputusan harus dibuat berkenaan dengan reliabilitas dan stabilitas, sehingga sistem yang disusun harus mampu mempertahankan reliabilitas dan stabilitas peralatan yang digunakan.

2. Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin

a. Panti asuhan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Panti Asuhan adalah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.²⁴ Sedangkan menurut Departemen Sosial RI yang dikutip oleh Faizin Panti Asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai

²⁴ <http://kbbi.co.id/arti-kata/panti> diakses pada 10 Desember 2016.

bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.²⁵

Peran dan fungsi dari keberadaan lembaga Panti asuhan yaitu untuk mengerahkan segala upaya demi tercapainya misi kesejahteraan anak asuh yang menjadi tanggung jawabnya. Pengelolalaan dan pengembangan sumber daya pengelola lembaga panti asuhan memegang peran yang sangat penting, pengelolaan dan pengembangan dapat membantu untuk menjamin bahwa anggota organisasi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, mengambil tanggung jawab baru dan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi.²⁶

b. Pondok pesantren

Pondok pesantren merupakan dua istilah yang berbeda yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambo.

²⁵ Faizin, *Manajemen Pengelolaan Bisnis di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 51.

²⁶ Siti Fatimah, "Analisis Manajemen Sumber....", hlm. 119.

Selaon itu kata pondok mungkin berasal dari Bahasa Arab Funduq yang berarti asrama atau hotel.²⁷

Sama halnya dengan Zamakhsyari Dhofier yang mengartikan pesantren sebagai sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk menginap santri yang berada di dalam komplek yang didalamnya telah tersedia masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan agama lainnya.²⁸

Dawam Raharjo menyebutkan bahwa dari pola manajemen dan pelaksanaannya, pesantren bisa dikatakan salah satu model pendidikan berbasis masyarakat di Indonesia, pesantren berdiri atas inisiatif masyarakat muslim yang tujuan utamanya adalah untuk mendidik generasi muda agar memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam dengan baik. Pesantren dengan cara hidupnya yang bersifat kolektif merupakan perwajahan atau cerminan dari semangat dan tradisi lembaga gotong royong yang umum terdapat di pesantren.²⁹

²⁷ Nurkholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 2010), hlm.5

²⁸ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai*. (Jakarta: LP3ES, 2011) hlm. 18

²⁹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan...*, hlm. 261

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada *makna* bukan pada *generalisasi*.³⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan:

- a. Peneliti bertujuan mendapatkan gambaran yang menjelaskan tentang input serta proses dalam manajemen operasional yang ada di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin.
- b. Data yang dikumpulkan tidak memungkinkan untuk diubah dan dianalisis dengan menggunakan angka.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh data dan keterangan penelitian. Subyek penelitian kualitatif adalah orang yang dipandang tahu tentang situasi dan kondisi lingkungan tersebut, dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber antara lain Pimpinan Pondok,

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

pengurus pondok dan santri di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin.

Obyek penelitian yang dimaksud disini adalah situasi sosial yang ingin diketahui oleh peneliti yaitu implementasi manajemen operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin. Obyek penelitian merupakan kunci utama yang memiliki fungsi sebagai topik yang ingin diketahui dan diteliti. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah proses implementasi manajemen operasional yang meliputi perencanaan operasional, pengendalian mutu, pemeliharaan mutu dan teknik merancang jaringan kerja di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara.³¹

a. Wawancara

Menurut Kristin G Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam suatu

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 62.

topik tertentu.³² Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin yang merupakan kombinasi antara interview bebas dan terpimpin, dimana dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.³³

Sedangkan rincian topik pertanyaan dikembangkan dalam situasi konkrit ketika berada di lapangan. Untuk memperoleh informasi yang mendalam maka setiap informasi yang diperoleh disilang (*cross check*) melalui komentar responden yang berbeda. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi secara menyeluruh tentang manajemen operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin. Diantaranya dengan pihak pimpinan, dan divisi manajemen operasional.

Pada proses wawancara media yang digunakan antara lain *Notebook* yang digunakan untuk mentranskrip hasil wawancara, *Recorder* yang menggunakan *handphone* Nokia 225 untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan antara peneliti dan responden. Dan *Camera* yang digunakan untuk mendokumentasikan ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden/ sumber data yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan keabsahan penelitian agar lebih

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 72.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 199.

terjamin dikarenakan peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis³⁴, dimana dengan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, serta dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.³⁵

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati atau observasi secara langsung dalam kegiatan yang ada di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin, dengan menghimpun hasil pengamatan dan dicatat secara sistematis terhadap bagian-bagian operasional yang ada di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi didapatkan dari dokumen profil Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin, website yang tersedia, brosur, arsip-arsip yang ada di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin. Dokumentasi mempunyai

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 68.

kedudukan yang penting dengan bertujuan memberikan gambaran yang lebih rinci.³⁶

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

Metode analisis yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis diskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dengan data-data atau kalimat dan disusun berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan menurut apa adanya, semata-mata untuk member gambaran yang tepat dari suatu individu, secara obyektif berdasarkan kerangka tertentu yang telah dibuat dengan ungkapan-ungkapan kalimat, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang diteliti.

Berikut merupakan proses analisis data selama dilapangan yang menggunakan model Miles and Huberman:³⁸

³⁶ Suharsimi Ariunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 202.

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 89.

³⁸ *Ibid*, hlm. 91.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data hasil penelitian di reduksi, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

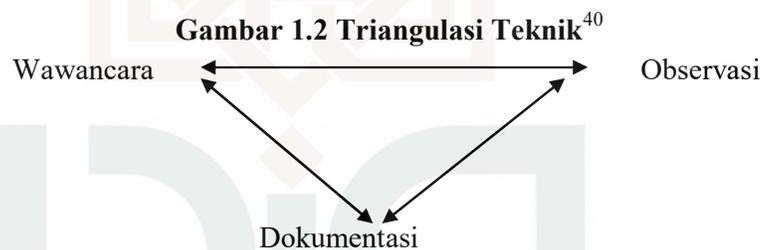
c. Verifikasi (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat ganda, dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.³⁹



Penelitian Ini menggunakan uji Kredibilitas dengan teknik Triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data yang diperoleh, triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴¹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun guna mempermudah penelitian dan dapat dipahami secara sistematis, maka kerangka penyusunannya tersusun sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 120.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 273

⁴¹ *Ibid*, hlm. 125.

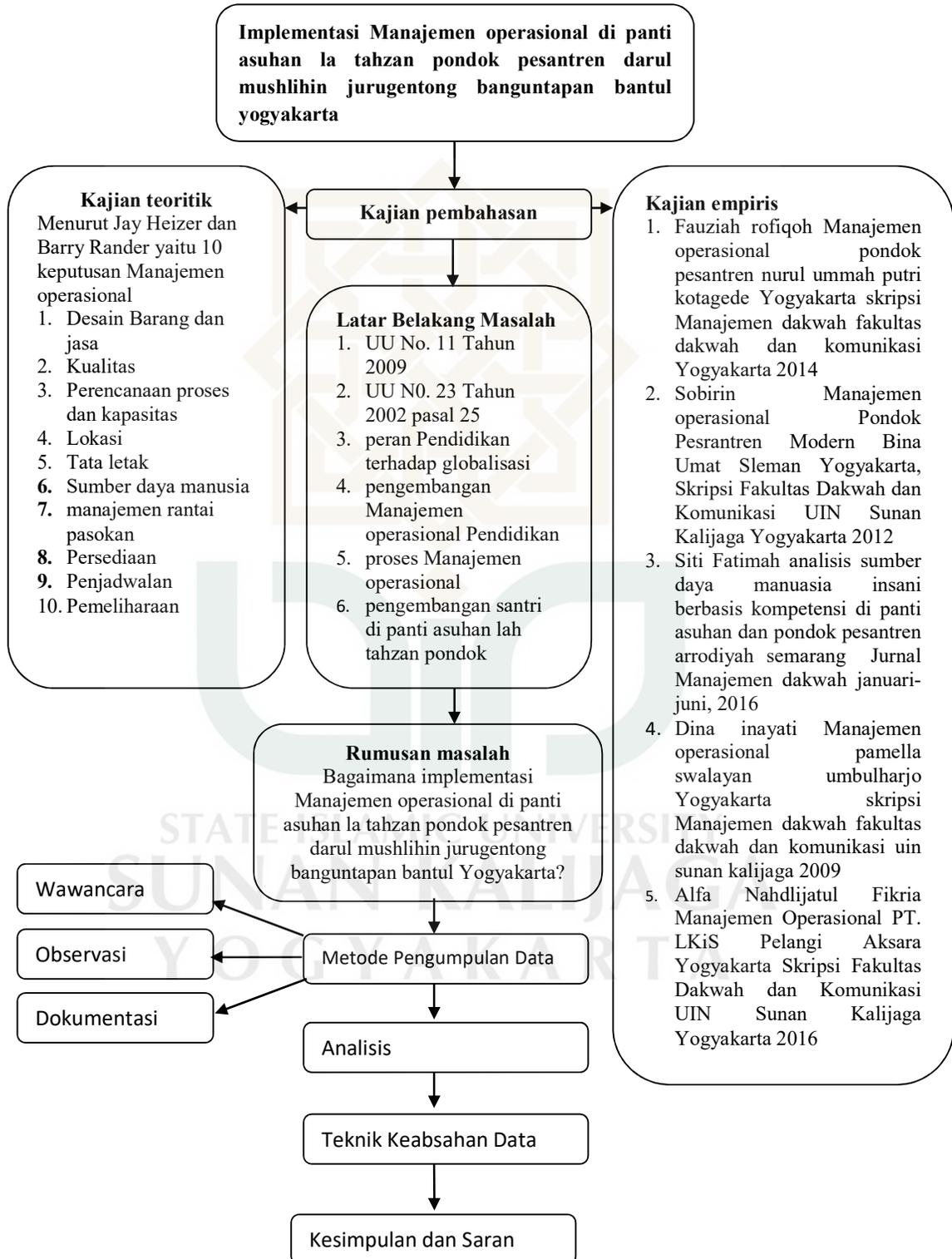
Bab I, merupakan pendahuluan yang nantinya akan menjadi dasar penyusunan skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.. Bab ini terdiri dari gambaran umum Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, perkembangan lembaga, tujuan dan visi misi, struktur organisasi, serta program kerja, dan job description Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Bab III, membahas tentang isi pokok dari penelitian yaitu analisis tentang penerapan manajemen operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Bab IV, penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil yang diperoleh berdasarkan teori dan konsep serta hasil yang didapat di lapangan. Saran-saran tentang hasil penelitian agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti, baik bagi Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin, maupun peneliti yang lain ataupun kalangan umum.

Gambar 1.3 Kerangka Berfikir



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis sepuluh keputusan strategis manajemen operasional yang diterapkan agar proses produksi berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa panti asuhan La Tahzan Pondok pesantren Darul Mushlihin telah menerapkan keputusan strategis manajemen operasional dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari: desain jasa yang jelas dengan menentukan program-program yang ditawarkan serta memiliki ciri khas. Manajemen mutu atau kualitas dapat terkontrol dengan cara memastikan para santri memiliki banyak prestasi. Desain proses dan kapasitas terperinci sehingga kegiatan santri dapat berjalan dengan baik. Lokasi terjangkau dan mudah diakses transportasi. Pemanfaatan tata letak cukup tepat dengan memperhatikan kondisi kebutuhan cukup mampu melancarkan kegiatan para santri. Rancangan kerja sumber daya manusia yang tersusun sesuai kemampuan sehingga dapat membuat Sumber Daya Manusia memahami dan melaksanakan tugasnya masing-masing. Persediaan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar disediakan oleh panti asuhan. Manajemen rantai pasokan dapat terkendali dengan adanya donator yang dapat membantu pembiayaan hidup santri. Penjadwalan kegiatan santri dan Pemeliharaan fasilitas yang dapat memperlancar proses belajar di panti asuhan La Tahzan Pondok pesantren Darul Mushlihin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta pengamatan yang dilakukan penulis baik melalui wawancara maupun observasi tentang penerapan Manajemen operasional di panti asuhan La Tahzan Pondok pesantren Darul Mushlihin, penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk panti asuhan La Tahzan Pondok pesantren Darul Mushlihin agar tetap mempertahankan efektifitas penerapan Manajemen yang sudah ada dan selalu meningkatkan pelayanan serta kualitasnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempunakan penelitian tentang Manajemen operasional panti asuhan dari berbagai aspek yang bisa memberikan sumbangan untuk memperkaya pemikiran dan pengetahuan kita tentang Manajemen operasional panti asuhan sehingga dapat diambil manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. Wahyu. *Manajemen Operasi Jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Brosur Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Stusi tentang Pandangan Hidup Kiyai*. Jakarta: LP3ES. 2011.
- Faizin. *Manajemen Pengelolaan Bisnis di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. 2015.
- Fakhrudin, Agus. "Prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'alim Vol. 9 No. 2*. 2011.
- Fatimah, Siti. "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Insani Berbasis Kompetensi di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Arrodiyah Semarang". *Jurnal Manajemen Dakwah edisi Januari-Juni*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Haming, Murdifin dan Mahfud Nurnajamuddin. *Manajemen Produksi Modern (Operasi Manufaktur dan Jasa)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Hasan, Irmayanti. *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*. Malang: UIN Maliki Press. 2011.
- Inayati, Dina. *Manajemen Operasional Pamella Swalayan Umbul Harjo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Tejemahnya*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji. 2015.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2016.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba. 2012.
- Madjid, Nurkholis. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina. 2010.

- Masydud, M. Sulthon dan Moh. Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka. 2005.
- Nahdlijatul Fikria, Alfa. *Manajemen Operasional PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Ngafifi, Muhammad. “Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya”. *Jurnal Pengembangan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Vol. 2 No. 1*. 2004.
- Pedoman Penulisan Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rofiqoh, Fauziah. *Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Rusdiana, A. *Manajemen Operasi*. Bandung: Pustaka Setia. 2014.
- Saputra, M. Yudha. *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya. 1998.
- Sobirin. *Manajemen Operasional Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Tisnawati Sule, Ernie dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada media. 2005.
- Undang–undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang–undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Undang–undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Yamit, Zulian. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta : Ekonisia FE UII. 2011.

Interview Guide

**Implementasi Manajemen operasional di Panti Asuhan La Tahzan
Pondok Pesantren Darul Mushlihin Juru Gentong Banguntapan Bantul
Yogyakarta**

Pedoman wawancara dengan pimpinan pondok dan pengurus pondok

1. Desain Produk
 - a. Program apa saja yang ditawarkan panti asuhan La Tahzan?
 - b. Bagaimana cara mendesain program-program tersebut?
 - c. Menurut anda apa yang membedakan program di pondok ini dengan dengan program di pondok lain?
2. Kualitas Manajemen
 - a. Siapa yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan pondok pesantren?
 - b. Bagaimana menentukan standar kualitas dalam menjalankan program-program di pondok?
3. Proses dan Desain Kapasitas
 - a. Bagaimana proses berlangsungnya kegiatan pondok?
 - b. Apa saja alat dan teknologi yang mendukung proses kegiatan yang dilaksanakan di pondok?
 - c. Apakah ada organisasi santri pondok?
 - d. Apa saja fasilitas yang ada di pondok?
4. Lokasi
 - a. Bagaimana tata lokasi pondok?
 - b. Mengapa memilih lokasi tersebut?
5. Desain tata letak
 - a. Seberapa besar fasilitas yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan mobilitas produk?
 - b. Bagaimana mengatur tata letak fasilitas tersebut?

6. Sumber daya manusia dan desain pekerjaan
 - a. Berapa banyak pengurus dan tenaga pengajar di pondok?
 - b. Bagaimana cara membuat kondisi lingkungan kerja yang kondusif antar pengurus maupun santri?
 - c. Bagaimana proses pembagian kerja pengurus pondok?
 - d. Adakah pedoman kerja untuk tenaga pengajar?
 - e. Bagaimana standar kompetensi yang ditetapkan untuk tenaga pengajar?
 - f. Seberapa produktivitas yang bisa diharapkan dari pengurus dan tenaga pengajar?
7. Manajemen aliran persediaan dan pasokan
 - a. Siapa saja yang menjadi donator baik dana maupun barang-barang keperluan di pondok?
 - b. Apakah ada donator tetap?
 - c. Apakah ada donator tidak tetap atau berkala?
8. Desain persediaan atau investory
 - a. Berapa banyak fasilitas yang dapat disimpan (tetap)
 - b. Berapa banyak fasilitas didaur ulang? (dapur, alat tulis dan kurikulum, asrama dan perpustakaan)
 - c. Dibutuhkan waktu berapa lama untuk memperbaharui fasilitas tersebut?
9. Penjadwalan
 - a. Bagaimana system penjadwalan kegiatan?
 - b. Bagaimana pemantauan pelaksanaan kegiatan yang telah dijadwalkan oleh pondok?
10. Pemeliharaan fasilitas
 - a. Siapa saja yang bertanggung jawab merawat fasilitas yang ada di pondok?
 - b. Kapan dilakukan perawatan tersebut?

**Implementasi Manajemen operasional di Panti Asuhan La Tahzan
Pondok Pesantren Darul Mushlihin Juru Gentong Banguntapan Bantul
Yogyakarta**

Pedoman wawancara dengan santri

1. Desain Produk
 - a. Kegiatan/ Program apa saja yang anda lakukan di pondok ini?
 - b. Kegiatan yang diprogramkan didesain dengan menarik tidak?
 - c. Menurut anda apa yang membedakan kegiatan di pondok ini dengan kegiatan di pondok lain?
2. Kualitas Manajemen
 - a. Siapa yang bertanggung jawab ketika dilaksanakan kegiatan di pondok ini?
 - b. Apakah kegiatan belajar mengajar santri berdasarkan kurikulum nasional?
3. Proses dan Desain Kapasitas
 - a. Bagaimana proses berlangsungnya kegiatan di pondok?
 - b. Adakah alat atau teknologi yang mendukung proses kegiatan yang dilaksanakan di pondok?
4. Lokasi
 - a. Dimanakah lokasi fasilitas pondok?
 - b. Bagaimana keadaan lokasi kelas ataupun asrama, dapur dan fasilitas lain sesuai dengan yang diinginkan?
5. Desain tata letak
 - a. Seberapa besar fasilitas yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan di pondok?
 - b. Menurut anda apakah fasilitas yang ada dapat memadai?
 - c. Bagaimana mengatur tata letak fasilitas tersebut?
6. Sumber daya manusia dan desain pekerjaan
 - a. Berapa banyak pengurus dan tenaga pengajar di pondok?

- b. Bagaimana cara membuat kondisi lingkungan kerja yang kondusif antar pengurus maupun santri?
 - c. Bagaimana proses pembagian kerja pengurus pondok?
 - d. Ketika Ustadz mengajar menggunakan modul atau pedoman tidak?
 - e. Apakah Pendidikan ustadz yang mengajar sesuai dengan pelajaran yang diajarkan?
 - f. Seberapa produktivitas yang bisa diharapkan dari pengurus dan tenaga pengajar?
7. Manajemen aliran persediaan dan pasokan
 - a. Siapa saja yang menjadi donatur baik dana maupun barang-barang keperluan di pondok?
 8. Desain persediaan atau inventory
 - a. Berapa banyak fasilitas yang dapat disimpan (tetap)
 - b. Berapa banyak fasilitas didaur ulang? (dapur, alat tulis dan kurikulum)
 - c. Dibutuhkan waktu berapa lama untuk memperbaharui fasilitas tersebut?
 9. Penjadwalan
 - a. Bagaimana system penjadwalan kegiatan?
 - b. Bagaimana pemantauan pelaksanaan kegiatan yang telah dijadwalkan oleh pondok?
 10. Pemeliharaan fasilitas
 - a. Siapa saja yang bertanggung jawab merawat fasilitas yang ada di pondok?
 - b. Kapan dilakukan perawatan tersebut?



Kantor Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin



Piala Prestasi Santri



Kegiatan Khataman Al-Qur'an



Asrama Putra



Wisuda santri



Outbond Santri



Proses pembuatan donat



Produk makanan yang dihasilkan santri



Kegiatan Olahraga

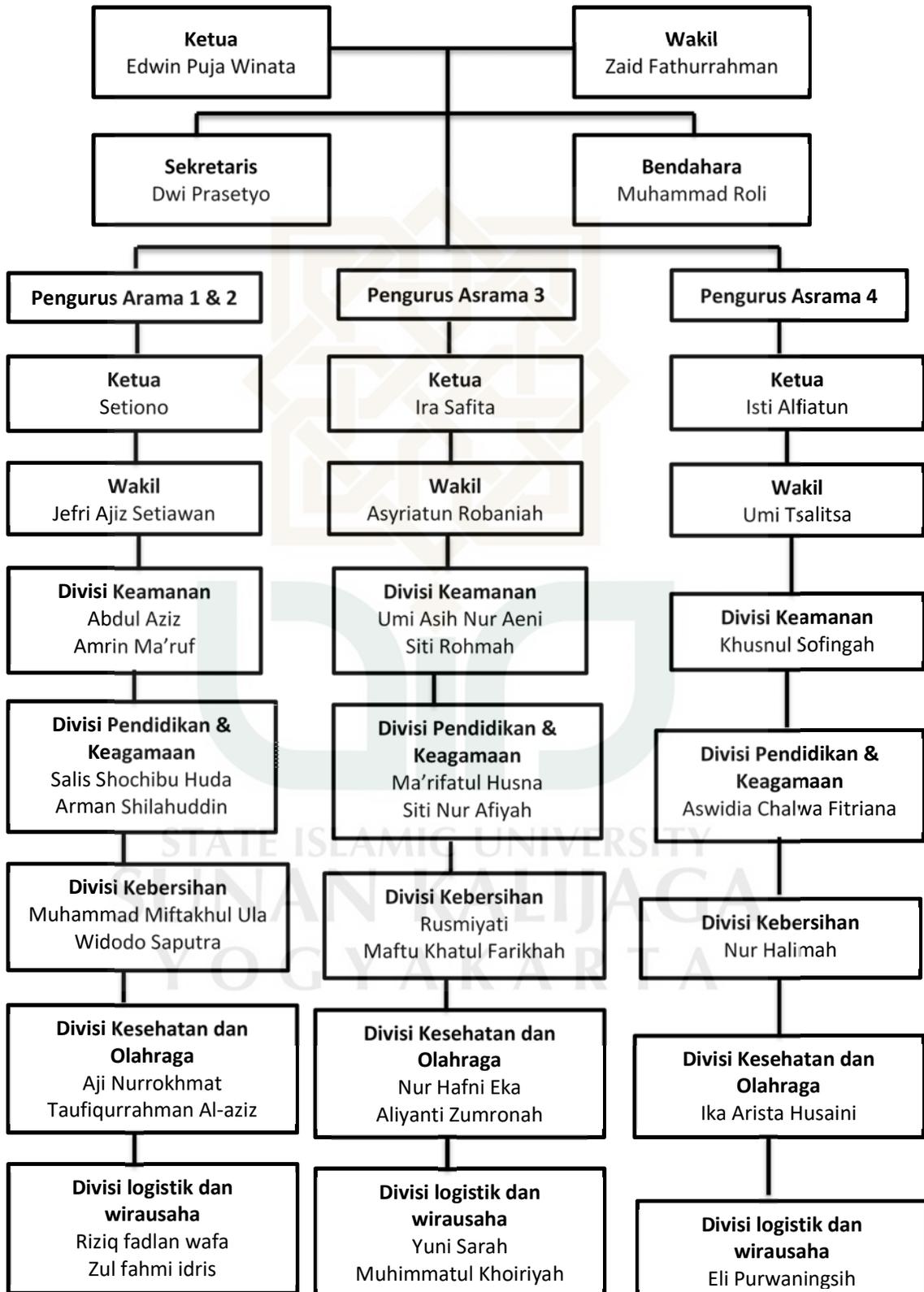


kegiatan sosial santri membantu warga sekitar



Rapat OSDAM

Struktur Kepengurusan OSDAM



**Data Anak Asuh Baru
Panti Asuhan La Tahzan**

No	NAMA SISWA	L/P	ALAMAT ASLI
1	Agus Firmansyah	L	Purbalingga
2	Fajar Maulana	L	Magelang
3	Aditya Nur Syaifuddin	L	Pati
4	Kelik Purwanto	L	Magelang
5	Lambang Aji Kuncoro	L	Magelang
6	Moh Farrio Julyan Reihan	L	Bantul
7	Ahmad Rusli	L	Makasar
8	Adri Sajidin	L	Magelang
9	Musofa Habibi	L	Cilacap
10	Abu Hasan Al Kausairi	L	Bantul
11	Dedi Irawan	L	Magelang
12	Fajar Syaifullah	L	Cilacap
13	Ahmad Syafii Nurarifin	L	Magelang
14	Syahrul Mukminin	L	Cilacap
15	Ilham Sugiri	L	Gunungkidul
16	Nugraha Ivan Ramadhani	L	Palembang
17	Erwin Suarno	L	Makasar
18	Ikkal Nursamsi	L	Tasikmalaya
19	Ahmad Vaiz Vadlly Rabby	L	Magelang
20	Muhamamd Mufid Muhaimin	L	Magelang
21	Ahmad Syakir Sopian	L	Lampung
22	Aji Ismail	L	Purbalingga
23	Andrex Nurrahman Yadi	L	Bengkulu Selatan
24	Muhammd Al Habib	L	Bengkulu Selatan
25	Ibnu Aziz	L	Sumatera Selatan
26	Farizal Satria	L	Bengkulu Selatan
27	Ares Setiawan	L	Grobogan
28	Jupi Aksiyo	L	Bengkulu Selatan
29	Rifqi Abdul Aziz	L	Cilacap
30	Syahril	L	Magelang
31	Andi Septian	L	Magelang
32	Rifqi Haryanto	L	Cilacap
33	Andriyanto Sugiri	L	Gunungkidul
34	Adam Bagus Mahesa Tanjung	L	Cilacap
35	Habib Rizik	L	Tasikmalaya
36	Muhammad Musyafa Ali	L	Cilacap
37	Imron Fatoni	L	Cilacap
38	Diki Wirawan	L	Bengkulu Selatan
39	Dandy Prasetyo	L	Bengkulu Selatan
40	Siti Nur Afifah	P	Magelang
41	Zaeni Masitoh	P	Banyumas
42	Mujahidah Sumayyah	P	Magelang

43	Ira Safita	P	Banyumas
44	Ella Elistianti	P	Grobogan
45	Nurhafni Eka	P	Cirebon
46	Putri Kholifah Inggadewi	P	Magelang
47	Siti Rohmah	P	Kebumen
48	Evi Restiyani	P	Banyumas
49	Aliyanti Zumrona	P	Bengkulu
50	Asriyatun Robaniyah	P	Magelang
51	Ulfa Safitri	P	Magelang
52	Tri Wahyu Ningsih	P	Magelang
53	Tri Wahyu Lestari	P	Temanggung
54	Maftu Khatul Farikhah	P	Magelang
55	Rusmiyati	P	Borobudur
56	Tsania Alfiatul Khusna	P	Magelang
57	Rice Septiana	P	Bengkulu
58	Aghitsna Alfi Khoiriyah	P	Purbalingga
59	Purwati Setianingsih	P	Magelang
60	Urip Amanah	P	Magelang
61	Umi Asih Nur Aeni	P	Cilacap
62	Yuni Sarah	P	Magelang
63	Muhimmatul Khoiriyah	P	Bantul
64	Ma'rifatul Husna	P	Cilacap
65	Reni Tiyana Nabila	P	Magelang
66	Abu Syuraih Al Khoza'i	L	Cilacap
67	Muchammad Hasbi Al Adha	L	Cilacap
68	Rio Ahmad Rizaq	L	Magelang
69	Alga Saputra	L	Malaysia
70	Adi Sabarno	L	Cilacap
71	Hamid Aminudin	L	Cilacap
72	Yusuf Adi Pangestu	L	Cilacap
73	M. Wahyu risky	L	Magelang
74	Putra Rahma Bahtiar	L	Bengkulu Selatan
75	M Satrio Febiansyah	L	Cilacap
76	M Iqbal Tawakal	L	Cilacap
77	Enderi Setiawan	L	Cilacap
78	Repaldo	L	Bengkulu Selatan
79	Derry Usmadi	L	Bengkulu Selatan
80	Novi Ramadhani	L	Bengkulu Selatan
81	Hendric Prayoga	L	Bengkulu Selatan
82	Ferji Atmajaya	L	Bengkulu Selatan
83	Fanisatul Husna	P	Cilacap
84	Ruwaidatul Akmalia	P	Cilacap
85	Shofia Jesika fauzia	P	Bengkulu Selatan
86	Tarisha Nur Fatima	P	Purbalingga
87	Khozainul Mona	P	Magelang
88	Naffela Cahya Mukti	P	Cilacap
89	Aprina Hasba Amalia	P	Cilacap

90	Bunga	P	Bengkulu Selatan
91	Achmad Agus Fatoni	L	Magelang
92	Agung Setiawan	L	Purbalingga
93	Arfangul Fikri	L	Cilacap
94	Chanif Zainurrohmad	L	Magelang
95	Diki Maulana	L	Tasikmalaya
96	Eko Apriansyah	L	Sawa Lebar
97	Hikmah Nur Afik	L	Magelang
98	Imam Wahyudi	L	Cilacap
99	Muhammad Abdur Rouf	L	Magelang
100	Muhammad Al Qodri	L	Deli Serdang
101	Muhammad Diat Ardi	L	Serang
102	Muhammad Fauzi	L	Cilacap
103	Muhammad Khanif Musoffa	L	Magelang
104	Muhammad Nur Sakbana	L	Magelang
105	Muhammad Ridwan Hasan	L	Serang
106	Muhammad Yansen Adi Nugraha	L	Jakarta
107	Mukhamad Ramadhon	L	Magelang
108	Nur Ikhwan	L	Magelang
109	Resdi Lubis	L	Angoli
110	Saenal	L	Soppeng
111	Wahyu Anggara Budi	L	Magelang
112	Yogi Miftah Fajri	L	Ciamis
113	Arifin Nurhamzah	L	Padang Bindu
114	Deby Revan Zega	L	Palak Siring
115	Dego Fahmy Alfarisy	L	Manna
116	Egy Wira Hadi Kusuma	L	Bengkulu Selatan
117	Hamidin	L	Magelang
118	ABDUL AZIZ	L	MAGELANG
119	ABDURRAHMAN	L	SERANG
120	AHMAD FAUZI	L	CILACAP
121	Aji Nurahmad	L	Magelang
122	ALI MUSAROP		TASIKMALAYA
123	AMISITA DYASTUTI	P	MAGELANG
124	AMRIN MA'RUF	L	CILACAP
125	ANJAR FERDIANTO	L	CILACAP
126	ARIMBI FAUZIYAH	P	MAGELANG
127	ASWIDIA HALWA FITRIANA	P	BOJONEGORO
128	DEVI ANGGRAENI	P	PURBALINGGA
129	DIYANAH	P	PURBALINGGA
130	DORA ALIA AGNESIA	P	KEBAN AGUNG II
131	DWI PRASETYO	L	MAGELANG
132	EDWIN PUJA WINATA	L	PURWOREJO
133	ELI PURWANINGSIH	P	MAGELANG
134	FARIDATUN NISFI	P	KEBUMEN
135	FENTI ARTI ANDANI	P	MAGELANG
136	HEVILLYA MAULINDA PUSPITARINI	P	MAGELANG

137	HIDAYATUS SHOLIKHAH	P	MAGELANG
138	IBNU HADI	L	DILI SERDANG
139	IKA ARSITA HUSAINI	P	CILACAP
140	ISTI ALFIATUN	P	MAGELANG
141	JEFRI AJIZ SETIAWAN	L	PURBALINGGA
142	Khubi Kiromi	L	Magelang
143	KHUSNUS SOFINGAH	P	BANYUMAS
144	LAILATUL JAMILAH	P	MAGELANG
145	LUTFI ZAKIYAH	P	MAGELANG
146	M. JOPANDA SURYA	L	LUBUK LADUNG
147	MAFUL MALIK ADAM	L	PURBALINGGA
148	MOH AGUS ARDI PRASETYA	L	PATI
149	MUHAMAD ROLI	L	MAGELANG
150	MUHAMMAD AKHYARI	L	MAGELANG
151	Arman Shilahuddin	L	MAGELANG
152	NANDA RAMA JOGI	L	HASANG
153	NUR HALIMAH	P	PURBALINGGA
154	NURUL HUDA NUR KHUSAINI	L	MAGELANG
155	RALAN EFENDI	L	KEDURANG ILIR
156	RATNA WIDY LESTARI	P	MAGELANG
157	RINI MELAWATI	P	CILACAP
158	RIZIQ WADLAN WAFA	L	CILACAP
159	Salis Shohibul Huda	L	Magelang
160	SETIONO	L	CILACAP
161	SILFI HIDAYATUN NISAA	P	BANTUL
162	SITI MILATUL SYA'DIYAH	P	MAGELANG
163	TAUFIQURROHMAN AL AZIZ	L	CILACAP
164	Umi Masitoh	P	Magelang
165	UMI TSALITSA	P	BANYUMAS
166	UMI ZAIDAH ZAKIA	P	BANYUMAS
167	USWATUN KHASANAH	P	DEMAK
168	WIDODO SAPUTRA	L	BANYUMAS
169	ZIAD FATHURROHMAN	L	CIAMIS
170	ZULFAHMI IDRIS	L	CILACAP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A Identitas Diri

Nama : Satria Nur Agung Pradana
Tempat/ Tgl. Lahir : Bajubang, 12 September 1993
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl Klamono No. 39 RT. 06, RW. 02, Kampung
Broyot, Kel. Bajubang, Kec. Bajubang, Batang Hari,
Jambi
Alamat Yogyakarta : RT.02/ RW.30, Nganggrung, Kel. Sukoharjo,
Kec. Ngaglik, Sleman. Yogyakarta
No Hp : 0857-2979-1221
e-mail : satriapradhana39@gmail.com
Nama Ayah : Nursilawan
Nama Ibu : Supriyani

B Riwayat Pendidikan

1. TK YKPP Bajubang, Jambi (1998 – 1999)
2. SD N 56 Bajubang, Jambi (1999 – 2005)
3. MTs Ponpes Assalam Al Islami Musi Banyuasin, Sumsel(2005 – 2008)
4. MA Ponpes Assalam Al Islami Musi Banyuasin, Sumsel (2008 – 2011)
5. Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 – 2017)

C Pengalaman Organisasi

Organisasi Santri Assalam (OSA)
Forum Silaturahmi Alumni Assalam DIY



Yogyakarta, 13 November 2017



Satria Nur Agung Pradana



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/KAJUR.24/PP.00.9/676/IV/16

Yogyakarta, 5 April 2016

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal : PENETAPAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama : Satria Nur Agung Pradhana
NIM : 12240027
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : MD (Manajemen Dakwah)
Judul Skripsi : PENGARUH MEREK, LABER DAN PENGEMASAN
PRODUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN
DALAM PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK MAZAYA
DI YOGYAKARTA

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP. 19670104 199303 1 003



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (sebagai laporan);
2. Satria Nur Agung Pradhana
3. Arsip.

Catatan: jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- 177/Un.02/MD/PP.08.1/08/2017

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Satria Nur Agung Pradhana
2. NIM/Jurusan : 12240027/MD
3. Judul Proposal : IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL DI PANTI ASUHAN LA TAHZAN PONDOK PESANTREN DARUL MUSHLIHIN JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 9 Januari 2017; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP.196701041993031003

Pembimbing,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP.196701041993031003

NAMA : Satria Nur Agung Pradhana
NIM : 12240027
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : Jln Bima Sakti No 60

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis, 7 April, 2016	Tri Wahyuni Jati (12240011)	Peserta	
2	Senin, 11 April, 2016	Putri Nugrahani (12240039)	Peserta	
3	Senin, 11 April, 2016	Dharmatul Karomat (12210064)	Peserta	
4	Senin, 11 April, 2016	Helmi Rahmatullah (12240057)	Peserta	
5	Senin, 9 Januari 2017	Satria Nur Agung Pradhana (12240027)	Penyaji	
6	Kamis, 26 Oktober 2017	Baharuddin Hartono (13240081)	Pembahas	

Yogyakarta, 5 April 2016

Ketua Jurusan,



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
 NIP. 19670104 199303 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : Satria Nur Agung Pradhana
NIM : 12240027
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Pembimbing I : Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
Pembimbing II :
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL DI PANTI ASUHAN YATIM DAN DHUAFU MAFAZA PONDOK PESANTREN AL ISHLAH

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	3-10-2016	I	Bimbingan Penegasan Judul dan teori	
2	8-12-2016	II	Bimbingan Proposal skripsi	
3	20-12-2016	III	Acc Proposal skripsi	
4	6-02-2017	IV	Bimbingan Panduan wawancara	
5	19-10-2017	V	Penulisan skripsi	
6	25-10-2017	VI	Revisi Penulisan skripsi	
7	31 Oktober 2017	VII	Revisi skripsi	
8	2 November 2017	VIII	Revisi skripsi	
9	9 November 2017	IX	Revisi skripsi	
10	13 Nov 2017			

Yogyakarta, _____

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.015/06.06/PP.01.1/087/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Sekayu Musi Banyuwasin menerangkan bahwa :

nama : SATRIA NUR AGUNG PRADANA
tempat dan tanggal lahir : Bajubang, 12 September 1993
nama orang tua : NURSILAWAN
madrasah asal : MA Assalam Sri Gunung
nomor induk : 1820

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Sekayu, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,

Drs. Agus Rizal

NIP. 19660802 199403 1 006

MA 060001349

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nama : SATRIA NUR AGUNG PRADANA
Tempat dan Tanggal Lahir : Bajubang, 12 September 1993
Madrasah Asal : MA Assalam Sri Gunung
Nomor Induk : 1820

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,83	8,50	8,23
	b. Akidah-Akhlak	7,50	8,50	8,10
	c. Fikih	7,00	6,00	6,40
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,17	7,50	7,37
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,17	7,50	7,37
	3. Bahasa Indonesia	7,00	7,00	7,00
	4. Bahasa Arab	7,50	7,50	7,50
	5. Bahasa Inggris	6,50	6,00	6,20
	6. Matematika	6,50	7,00	6,80
	7. Fisika	6,67	7,00	6,87
	8. Kimia	6,67	7,00	6,87
	9. Biologi	7,00	7,50	7,30
	10. Sejarah	6,83	7,00	6,93
	11. Seni Budaya	7,00	7,00	7,00
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,33	7,00	7,13
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,33	7,50	7,43
	14. Keterampilan/Bahasa Asing is. khot	7,67	7,50	7,57
	Rata-Rata			7,18

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	7,00	8,20	7,7
	2. Bahasa Inggris	6,20	7,00	6,7
	3. Matematika	6,80	7,00	6,9
	4. Fisika	6,87	9,25	8,3
	5. Kimia	6,87	8,25	7,7
	6. Biologi	7,30	5,25	6,1
	Rata-Rata			7,2

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Sekayu, 16 Mei 2011
Kepala Madrasah,



Agus Rizal
Drs. Agus Rizal
NIP. 19660802 199403 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2839 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/7409/kesbangpol/2017
Tanggal : 21 Agustus 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **SATRIA NUR AGUNG PRADANA**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3304011209930001**
Nomor Telp./HP : **085729791221**
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL DI PANTI ASUHAN LA TAHZAN PONDOK PESANTREN DARUL MUSHLIHIN JURUGENTONG BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**
Lokasi : **Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta**
Waktu : **24 Agustus 2017 s/d 24 Nopember 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Agustus 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan.



TLAU SAKTI SANTOSA, SS, M.Hum
NIP: 19700105 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Pengelola Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong Banguntapan
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



**PANTI ASUHAN YATIM & DHU'AFA
LA TAHZAN YOGYAKARTA**

Akte Notaris : Mochammad Agus Hanafi, S.H Nomor 2 Tahun 2015
Alamat Jurugentong No 21 Rt 08 Rw 34, Banguntapan, Bantul 55198
Tepl. (0274) 4536164 Hp. 081386942998

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 002-B/PAL/X/2017

Menindaklanjuti Surat Permohonan Penelitian di Panti Asuhan La Tahzan tanggal 24 Agustus 2017, dengan surat ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Efriadi,S.Sos.I
Jabatan : Pimpinan Panti Asuhan La Tahzan

Menerangkan bahwa telah memberikan izin kepada :

Nama : Satria Nur Agung Pradana
NIM : 12240027
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Untuk melaksanakan penelitian terkait tugas akhir yang sedang dikerjakan dengan judul “ Implementasi Manajemen Operasional di Panti Asuhan La Tahzan Pondok Pesantren Darul Mushlihin Jurugentong Banguntapan Bantul Yogyakarta”.

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya dan bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Mengetahui,

Pimpinan Panti




Andri Efriadi,S.Sos.I

Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 599

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. F. Ahmad Rifai, M. Phil

NTP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ghahil Skatid

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Masykuri

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SATRIA NUR AGUNG PRADANA
NIM : 12240027
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

SATRIA NUR AGUNG PRADANA

12240027

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.7.22131/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Satria Nur Agung Pradana**
Date of Birth : **September 12, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	43
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 18, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.7.7425/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Satria Nur Agung Pradana :

تاريخ الميلاد : ١٢ سبتمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ مارس ٢٠١٦, وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٠ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Satria Nur Agung Pradana
NIM : 12240027
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





37

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.844/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Satria Nur Agung Pradana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bajubang, 12 September 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12240027
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Nomporejo
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

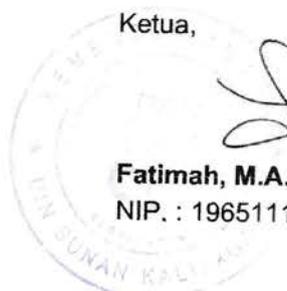
dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,19 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,


Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001



SERTIFIKAT

No. : 099/SN-FKM/BEM-J MD/Dy/UIN/XI/2012

Diberikan Kepada :

Telah Berpartisipasi Aktif Sebagai :

PESERTA

SEMINAR NASIONAL

“Potensi Zakat Dalam Pengembangan Ekonomi Mikro”

Dr. H. Naharus Surur M. Ked.

(Ketua Bidang Jaringan BAZNAS)

“Peran Pemerintah Dalam Mendayagunakan Potensi Zakat Untyuk Mengatasi Kemiskinan”

Nur Effendi

(Chief Executive Officer Rumah Zakat Indonesia)

“Strategi Pengelolaan Zakat, Upaya Mencapai Kesejahteraan Rakyat”

Yogyakarta, 19 November 2012

a.n Dekan
Pembantu Dekan III

Dr. Sriharini, S.Ag. M.Si.

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

Ketua Umum
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FKM MD SE-INDONESIA

Handin Al-Murdani

Badan Eksekutif Mahasiswa
Jurussan Manajemen Dakwah

Badrivanto

Panitia Pelaksana



Novriana Yusuf
Ketua

Panitia Pelaksana
RAKEM MD
INDONESIA 2012
FKM MD
MDN-Sunan

Presented by :



BEM-J MD
SE-INDONESIA

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

Rumah
Zakat

BPDAS
Badan Pembinaan dan Pengawasan Zakat

BPDAS
Badan Pembinaan dan Pengawasan Zakat